

PERS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI HUMAS PENDIDIKAN

Oleh:

Abdul Jalil Jawhari, Muhammad Adib Fauzi, Abdul Rosyid

E-mail: jalil.johar93@gmail.com

Abstract:

Publication in educational institutions is something that is often done, especially in terms of information relating to conditions and news in the school environment. To publish it, you need material or content that has been well planned. Public relations communication is very important in this case, apart from providing information, it also acts as a designer to increase interest in society. The method used in this article is literature, the data collection was obtained from books, journals, articles and notes related to the article. The result of this article is that the role of the press in education is to publish educational information by collecting materials or content which is then managed according to the requests of educational institutions to be conveyed to the public. Public relations communication with the press through mass media in the form of visual and audio. There are various types of mass media in public relations in the form of print media, electronic media and new media.

Keywords: *Press, Communication Media, Educational Public Relations*

Abstrak:

Publikasi dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang sering dilakukan, terutama dalam hal informasi yang berkaitan dengan keadaan dan berita yang berada di lingkungan sekolah. Untuk mempublikasikannya perlu adanya bahan atau konten yang sudah direncanakan dengan baik. Komunikasi humas sangatlah penting dalam hal ini, disamping untuk memberikan informasi juga sebagai perancang untuk meningkatkan animo di masyarakat. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kepustakaan, adapun pengumpulan datanya diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan catatan-catatan yang berkaitan dengan artikel. Hasil dari artikel ini adalah bahwa peran pers dalam pendidikan yaitu mempublikasikan informasi pendidikan dengan

cara mengumpulkan bahan-bahan atau konten kemudian dikelola sesuai dengan permintaan lembaga pendidikan untuk disampaikan ke masyarakat public. Komunikasi humas dengan pers melalui media massa berupa visual maupun audio. Adapun macam-macam media massa dalam public relation berupa media cetak, media elektronik dan media baru.

Kata Kunci: *Pers, Media Komunikasi, Humas Pendidikan*

PENDAHULUAN

Praktisi public relation bertanggungjawab membuat berbagai media komunikasi, tujuannya sebagai sarana komunikasi dua arah dengan publiknya. Melalui media komunikasi tersebut, kegiatan dan program public relation bisa menyebar dan dipahami pihak eksternal. Pihak eksternal bisa lebih mengerti tentang program apa yang akan dijalankan praktisi public relation sehingga menimbulkan feedback yang positif. Tak hanya dengan pihak eksternal, pihak pers lebih berperan penting dalam penyebaran informasi maupun pemberitaan di media. Untuk itu praktisi public relations harus tetap menjaga komunikasi dengan menjalin hubungan yang baik dengan pers agar pers dapat dengan mudah menghubungi public relations untuk mendapatkan informasi yang jelas dan sesuai sehingga meminimalisir kesalahan berita yang dimuat di media massa.

PEMBAHASAN

A. Peran Pers dalam Pendidikan

Pers merupakan orang atau lembaga yang bertugas mempublikasikan atau memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk media cetak maupun media massa.

Pers mempunyai peran berupa mempublikasikan konten berita kepada publik, ada beberapa sumber konten yang dapat dipublikasikan salah satunya adalah lembaga pendidikan. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk dilaksanakannya proses pendidikan atau pembelajaran. Dalam menjalankan program pendidikan tentunya lembaga pendidikan berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didiknya.

Dimana kepala sekolah sebagai nahkoda lembaga pendidikan dituntut memiliki ide dan gagasan untuk memajukan sekolah, sehingga sekolah yang dipimpinnya dapat tampil beda dengan lainnya. Tidak hanya itu, kemampuan kepala sekolah dalam membangun sekolah unggul atau bermutu sangat dibutuhkan. Sehingga masyarakat sebagai konsumen pendidikan akan merasa puas dengan layanan pendidikan yang diberikan kepada anaknya.

Pentingnya membuat program unggulan sekolah, maka dibutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan sendiri merupakan pemilihan tujuan jangka pendek, jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk memperlancar kegiatan sekolah, kepala sekolah bisa memberdayakan bagian humas untuk membuat program kehumasan agar mempermudah komunikasi dengan pers.¹

Ada beberapa ciri-ciri pers, yaitu:

1. Publisitas yaitu sebagai penyebaran informasi kepada public. Maka dari itu sifat dari surat kabar adalah umum.
2. Periodisasi merupakan keteraturan dalam penerbitan, misalnya seperti surat kabar yang hanya terbit satu kali sehari.
3. Keuniversalan berarti kesemestaan dalam hal isi dan bersumber dari seluruh dunia.
4. Aktualisasi diartikan bahwa segala informasi atau pemberitahuan yang dimuat dalam surat kabar merupakan laporan peristiwa actual atau yang baru saja terjadi.

Fungsi pers disamping menyiarkan informasi, fungsi pers juga mendidik, memberi hiburan dan mampu memberikan pengaruh kepada khalayak untuk melakukan kegiatan tertentu. Fungsi pers, yaitu:²

1. Menyiarkan informasi. Fungsi utama pers adalah menyiarkan informasi. Melalui surat kabar, orang dapat memperoleh informasi tentang berbagai peristiwa.

2. Mendidik. Fungsi mendidik merupakan fungsi kedua dari pers. Surat kabar sebagai sarana Pendidikan massa memuat tulisan-tulisan berisi pengetahuan.
3. Menghibur. Ada banyak hal yang bersifat menghibur, hal-hal yang demikian dimaksudkan untuk mengimbangi berita-berita berat dan artikel-artikel yang berbobot.
4. Mempengaruhi. Seperti fungsi mendidik, fungsi mempengaruhi dalam berita dan dalam artikel dan tajuk rencana.

Ada beberapa bentuk hubungan pers menurut Frank Jeffkins, yaitu sebagai berikut:³

1. Kontak pribadi. Pada dasarnya keberhasilan pelaksanaan hubungan media dan pers tergantung “apa dan bagaimana” kontak pribadi antara kedua belah pihak yang dijalin melalui informal.
2. Pelayanan informasi atau berita. Pelayanan yang sebaiknya diberikan oleh pihak public relations kepada pihak pers dalam bentuk pemberian informasi, publikasi dan berita baik tertulis, tercetak maupun yang terekam.
3. Mengantisipasi kemungkinan hal darurat. Untuk mengantisipasi kemungkinan permintaan yang bersifat mendadak dari pihak wartawan atau pers mengenai wawancara, konfirmasi dan sebagainya, pihak pejabat humas harus siap melayaninya demi menjaga hubungan baik yang selama ini telah terbina dan citra serta nama baik bagi para narasumbernya.

B. Komunikasi Humas Melalui Pers

Komunikasi humas sangat diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama masyarakat yang bersangkutan dengan lembaga pendidikan. Pihak terkait meliputi peserta didik, wali murid komite sekolah, lembaga pemerintah dan organisasi nasional.

Komunikasi humas dengan perantara Pers merupakan komunikasi melalui media masa berupa visual maupun audio. Media ini merupakan publisitas yang digunakan untuk

¹ Ade Rosad, “Kontribusi Pers dalam Mempublikasikan Program Unggulan pada Sekolah Rujukan Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 04, No. 02, Juli 2021

² Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 158.

³ Dakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), 177.

berkomunikasi dengan public. Sementara itu pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima melalui indera mata maupun indera pendengaran.

Sebelum kantor radio, berita dan televisi menjadi media pengumpul dan penyebar berita, pengertian pers satu-satunya adalah surat kabar. Dalam perkembangan terakhir, surat kabar mampu menyajikan data menarik bagi para pembacanya sehingga surat kabar merupakan media komunikasi massa yang kehadirannya diterima masyarakat.

Melakukan komunikasi massa lebih sulit dari pada komunikasi antar pribadi, karena komunikator yang bertugas menyampaikan pesan kepada banyak orang tidak dapat mengharapkan tanggapan mereka secara pribadi.

Terdapat lima unsur-unsur penting dalam Komunikasi, yaitu:

1. *Sender*, orang yang mengirim pesan atau berita (komunikator)
2. *Message*, pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada pihak lain.
3. *Medium*, sarana penyaluran pesan-pesan (media)
4. *Receive*, orang yang penerima pesan atau informasi (komunikan)
5. *Response*, tanggapan atau reaksi komunikan terhadap pesan atau informasi yang diterima dari komunikator.⁴

Pers sebagai media komunikasi massa memiliki fungsi yang cukup strategis dalam masyarakat. Dalam berbagai literatur, banyak ditemukan kajian atau uraian tentang fungsi pers sebagai media komunikasi massa, diantaranya yaitu fungsi pengawasan, fungsi *social learning*, fungsi penyampaian informasi, fungsi transformasi budaya, dan fungsi hiburan. Ada lima dalil yang mendasari sehingga media massa diasumsikan memiliki fungsi penting dalam masyarakat, yaitu:⁵

1. Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa, serta

menghidupkan industri lain yang terkait. Media juga memiliki industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan industri tersebut dengan masyarakat dengan institusi sosial lainnya. Dilain pihak, institusi media diatur oleh masyarakat.

2. Media massa merupakan sumber kekuatan alat control, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.
3. Media merupakan lokasi (atau forum) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional.
4. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol, tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma.
5. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif, media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normative yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Kebebasan pers di Indonesia yang baru berusia kurang lebih sembilan tahun, tentu merupakan salah satu pertimbangan untuk menilai profesionalisme pers dalam menjalankan tugas dan fungsi jurnalistiknya. Artinya jika sekarang ini sebagian pers belum menjalankan tugas dan fungsinya secara professional, maka kondisi tersebut patut dipahami.

Apalagi setiap orang (praktisi pers) belum memiliki kesamaan pemahaman tentang konsep kebebasan pers. Oleh karena itu, apresiasi masyarakat dan pemerintah terhadap kebebasan pers menjadi hal yang penting dan dibutuhkan. Walaupun apresiasi public terhadap kebebasan pers cukup tinggi, namun tidak sedikit peran pers yang menyimpan

⁴ B. Suryosubroto, "Meningkatkan Daya Guna" *Cakrawala Pendidikan* No. 12 Volume: III, 1984.

⁵ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas*, 159-160.

persoalan, gugatan, dan bahkan ancaman yang cukup mengerikan.⁶

Komunikasi pers dikatakan efektif apabila pihak komunikasi dapat mengetahui dampak yang akan terjadi pada pihak komunikan. Bahwa kondisi yang harus dipenuhi jika menginginkan agar pesan dapat membangkitkan tanggapan seperti yang dikehendaki dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pesan harus menarik sehingga komunikan akan memperhatikan dengan seksama. Untuk memperoleh pesan yang menarik haruslah direncanakan sedemikian rupa sampai pesan itu benar-benar menarik.
2. Pesan harus menggunakan lambang-lambang yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama mengerti.
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
4. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada ketika ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Dilihat dari komponen pesan, efektivitas komunikasi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Waktu yang tepat untuk menyampaikan suatu pesan
2. Bahasa yang digunakan agar pesan dimengerti
3. Sikap dan nilai yang harus ditampilkan agar efektif
4. Kelompok yang menjadi sasaran.

Ditinjau dari komponen komunikan, seseorang dapat dan akan menerima sebuah pesan secara simultan apabila terdapat empat kondisi berikut:

1. Mengerti pesan dari komunikan
2. Pada saat pengambilan keputusan, ia sadar bahwa keputusannya sesuai dengan tujuan

3. Pada saat pengambilan keputusan, ia sadar bahwa keputusannya bersangkutan dengan kepentingan pribadi
4. Mampu menempatkan diri, baik mental maupun fisik.⁷

Jaringan internet merupakan media yang sangat digemari oleh masyarakat dalam hal apapun berhubungan dengan hal ini, seperti informasi sangat mudah di dapat dalam media-media yang berbasis jaringan internet. Surat kabar berbasis media online telah menjadi suatu hal yang lumrah dan telah menjadi salah satu dari media informasi yang diminati oleh kalayak umum. Ini masih ditambah dengan bermunculannya media sosial seperti Frenster, facebook, twiter, path, instagram dan lain-lain.

Kehadiran media berbasis internet yang baru ini tentunya membawa pengaruh terhadap perkembangan informasi. Remaja telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupannya. Dengan kata lain media sosial telah menjadi kebutuhan mereka. Banyak informasi yang dapat diperoleh lewat berbagai media sosial tersebut. Dengan sendirinya kehadiran media surat kabar sebagai media konvensional mendapat saingan dengan kehadiran media sosial tersebut.⁸

C. Macam-macam Media Masa dalam Public Relation

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi diantara dua orang atau lebih dengan harapan terjadinya pengaruh yang positif atau menimbulkan efek tertentu yang diharapkan. komunikasi adalah persepsi dan apresiasi. Perkembangan teknologi semakin pesat, memungkinkan orang untuk berkomunikasi melalui berbagai macam media. Tantangan kedepan, bukan saja menjual produk atau jasa yang ditawarkan dapat memberikan mnafaat kepada banyak orang dari berbagai ragam budaya, latar belakang, dan sebagainya.

⁷ B. Suryosubroto, "Meningkatkan Daya Guna,

⁸ Kristevel Mokoagow, Peranan Surat Kabar dalam Menumbuhkan Minat Baca Remaja di Kecamatan Singkil Kota Manado, e *Jurnal Acta Diurna*" Volume V. No.2. Tahun 2016.

⁶ Sumadira, *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Jakarta: Simbiosis Retama Media, 2005), 27-30.

Hampir semua bidang pekerjaan menggunakan perkembangan teknologi komunikasi, terutama pekerja atau masyarakat yang tinggal pada area metropolitan.

Komunikasi massa terdiri dari berbagai macam media. Dalam perkembangannya media dalam komunikasi massa terbagi menjadi tiga jenis media, yaitu media cetak (koran, majalah, booklet, brosur, billboard), media elektronik (televisi, radio, komputer, smartphone), media baru (internet, media sosial, media online).⁹

1. Media cetak, suatu media yang penyajian pesannya tercetak, misalnya: surat kabar (koran), *house journal*, majalah, dll.
2. Media elektronik, seperti audio (radio) dan audio visual (televisi).
 - a. Radio (audio), merupakan media utama informasi, hiburan dan Pendidikan masa yang sangat populer. Selama 60 tahun lebih radio menduduki peran utama sebagai media komunikasi.
 - b. Televisi, merupakan suatu media yang sering disebut audio visual, maksudnya suatu alat yang bisa memberikan informasi melalui gambar dan suara.
3. Media baru merupakan media modern yang saat ini menjadi media yang sangat mudah efektif dan efisien. Banyak pengelola pendidikan menggunakan media ini, sebab media baru ini sangat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi adapun media baru ini meliputi internet, media sosial, media online.
 - a. Internet merupakan media modern yang digunakan pers untuk menyampaikan informasi kepada public, alat ini sangatlah efektif dan efisien dibandingkan dengan media-media yang lain. Banyak jurnalis dan wartawan dalam menyampaikan beritanya ditulis di media ini, seperti koran dan artikel yang sudah online.

- b. media social sering digunakan untuk memberikan informasi bahkan dalam pemasaran. Media ini disamping efisien juga pengemarnya sangat banyak. Contoh media social Facebook, Instragram, Tiktok, frester dll.
- c. Media online digunakan hampir sama dengan media yang kami samapaikan di atas, hanya saja dalam penggunaan media online komunikator kurang begitu antusias dalam memperhatikan dan manggapi berita tersebut. Contoh dari media online adalah Kompas.com, Suara.com, Tempo.com dll.

PENUTUP

Pers memiliki arti umum yaitu media massa elektronik, seperti halnya yang dikemukakan oleh Astrid dalam bukunya *Komunikasi Kontemporer* yang menyatakan bahwa apabila berbicara mengenai pers dalam pengertian sempit seperti surat kabar. Sedangkan dalam pembahasan ini, pengertian pers sengaja dibatasi secara khusus yaitu pers sebagai media massa cetak. Fungsi pers disamping menyiarkan informasi, fungsi pers juga mendidik, memberi hiburan dan mampu memberikan pengaruh kepada khalayak untuk melakukan kegiatan tertentu.

Pers sebagai media komunikasi tergolong media visual. media visual adalah publisitas yang digunakan untuk berkomunikasi dengan public. Sementara itu pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima melalui indera mata. Hampir semua bidang pekerjaan menggunakan perkembangan teknologi komunikasi, terutama pekerja atau masyarakat yang tinggal pada area metropolitan. Begitu juga dengan para pelaku public relation, pada masa sekarang PR mampu bertahan pada posisinya dengan bantuan teknologi komunikasi.

⁹ Silvanur Romadhoni, Peran Berau Televisi Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Berau *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6, Nomor 4, 2018, 40-54.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Rahmat. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Ade Rosad, "Kontribusi Pers dalam Mempublikasikan Program Unggulan pada Sekolah Rujukan *Islamic Management*: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 04, No. 02, Juli 2021.
- B. Suryosubroto, "Meningkatkan Daya Guna" *Cakrawala Pendidikan* No. 12 Volume: III 1984.
- Dakir. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Kristevel Mokoagow, Peranan Surat Kabar dalam Menumbuhkan Minat Baca Remaja di Kecamatan Singkil Kota Manado, *e Jurnal Acta Diurna*" Volume V. No.2. Tahun 2016.
- Silvanur Romadhoni, Peran Berau Televisi Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Berau *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 6, Nomor 4, 2018.
- Sumadira. *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Jakarta: Simbiosis Retama Media, 2005.